

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif studi dokumentasi, dan observasi. Pada tahun 2016, Creswell menyatakan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna di sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial.

Pada tahun 2018, Sugiyono menyatakan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu analisis data dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam tentang suatu data yang mengandung makna.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui fakta secara mendalam tentang strategi penanganan perundungan antar siswa di SMK Karya Bhakti Ibu Sumedang yang difokuskan kepada rumusan permasalahan terkait bentuk perundungan berdasarkan teori dari Setyowati dan Dwiningrum (2020) yang membagi bentuk perundungan menjadi bentuk perundungan verbal, perundungan sosial, perundungan fisik, dan *cyberbullying*. Penelitian juga difokuskan kepada aspek-aspek sekolah yang mempengaruhi terjadinya perundungan menurut Paramo (2012) yang mengemukakan bahwa aspek iklim sekolah dan budaya sekolah sangat berpengaruh terhadap terjadinya perundungan. Dari beberapa fokus penelitian

tersebut, penelitian juga akan berujung pada strategi di SMK Karya Bhakti dari seluruh warga sekolah dalam penanganan kasus perundungan.

1.1 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dibuat untuk memudahkan pembaca sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengartikan beberapa istilah yang ada di dalam penelitian ini. Penjelasan terkait istilah yang terdapat dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Strategi

Pada tahun 2023, Kurnia menyatakan bahwa strategi adalah usaha, cara, atau rencana kegiatan yang disusun untuk berhasil mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Penanganan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) penanganan memiliki satu arti yaitu penanganan dan berasal dari kata dasar tangan. Penanganan memiliki arti yang menyatakan sebuah tindakan yang dilakukan dalam melakukan sesuatu. Penanganan juga dapat berarti proses, cara, perbuatan menangani sesuatu yang sedang dialami.

3. Perundungan

Menurut Darmayanti (2023), perundungan adalah segala bentuk kekerasan dan penindasan yang dilakukan dengan sengaja maupun tidak disengaja oleh individu/kelompok yang lebih kuat dan merasa memiliki kuasa, dilakukan satu kali atau lebih dengan tujuan ingin menyakiti korban.

4. Sekolah Menengah Kejuruan

Sekolah Menengah Kejuruan atau pendidikan kejuruan, yaitu bentuk lembaga pendidikan yang membekali peserta didik dengan pengetahuan dan ketrampilan tertentu sebagai bekal mereka memasuki dunia kerja (Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990)

1.2 Penjelasan Latar Penelitian

Latar penelitian merupakan tempat atau situasi dan kondisi di mana peneliti melakukan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi di lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi terkait fokus penelitian. Berikut latar penelitian:

1. Latar Tempat

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Karya Bhakti Ibu Sumedang yang berada di Jalan Babakan Limur No.5, RT 01 RW 02, Dusun Tungturunan, Desa Margaluyu, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Jarak dari pusat Kabupaten Sumedang ke panti ini ialah 11 km dan dapat ditempuh selama 30 menit menggunakan kendaraan bermotor/mobil. Akses menuju SMK Karya Bhakti Ibu cukup mudah dilalui dengan fasilitas jalan yang memadai, akan tetapi untuk menuju lokasi tidak bisa diakses dengan menggunakan mobil, hanya bisa diakses menggunakan sepeda motor dan jalan kaki saja karena akses jalan yang lumayan sempit.

2. Latar Terbuka

Peneliti menggunakan latar terbuka sebagai objek dalam melakukan observasi untuk mengaathui fenomena atau fakta yang terjadi di SMK Karya Bhakti Ibu seperti interaksi siswa dengan teman sebaya dan interaksi siswa dengan guru/kepala sekolah. Latar terbuka yang menjadi latar penelitian ini meliputi lapangan upacara, halaman sekolah, aula sekolah, kantin, dan sebagainya. Latar terbuka juga digunakan oleh peneliti sebagai tempat untuk mengobservasi atau memerhatikan setiap kegiatan yang dilakukan di sekolah untuk menambah fakta atau informasi baru seperti pada kegiatan upacara, kegiatan senam pagi, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan-kegiatan sekolah lainnya.

3. Latar Tertutup

Peneliti juga menggunakan latar tertutup sebagai tempat melaksanakan wawancara dengan siswa dan guru/kepala sekolah agar wawancara yang terjadi dapat dilakukan dengan intens tanpa gangguan kebisingan. Latar tertutup yang digunakan oleh peneliti meliputi ruang kantor, ruang kelas.

1.3 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

Terdapat dua sumber data yang digunakan peneliti sebagai sumber untuk mendapatkan informasi sesuai dengan fokus penelitian. Dua sumber tersebut adalah sumber data primer dan sumber data sekunder, berikut penjelasannya:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dan menjadi sumber utama bagi peneliti mendapatkan informasi sesuai fokus penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah enam orang siswa dengan tingkatan kelas yang berbeda, tiga orang guru dari masing-masing tingkatan kelas yang berbeda, dan satu orang kepala sekolah.

Cara menentukan sumber data primer ini adalah dengan melihat sasaran penelitian, karena penelitian ini difokuskan pada perundungan antar siswa dan strategi dalam penanganannya yang melibatkan guru dan siswa, maka sumber data diambil dari guru dan siswa di SMK Karya Bhakti. Syarat sumber data, yaitu guru/kepala sekolah/siswa yang merupakan warga sekolah di SMK Karya Bhakti Ibu. Untuk informan siswa ditentukan dengan melihat bahwa siswa tersebut merupakan pelaku, korban, atau saksi perundungan. Sedangkan informan guru ditentukan dengan memilih guru yang terlibat langsung dalam penanganan perundungan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang menunjang dan melengkapi informasi dan fakta dari sumber data primer. Sumber data sekunder biasanya diperoleh melalui media, arsip, atau pun dokumentasi terdahulu. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder meliputi arsip tentang data diri siswa, dokumentasi kegiatan di sekolah, struktur organisasi sekolah, sejarah berdirinya sekolah, dan media atau dokumen yang mendukung lainnya.

Sumber data sekunder ini ditentukan berdasarkan seleksi dokumen yang menunjang informasi sesuai fokus penelitian. Cara menentukan sumber data sekunder ini berdasarkan atas izin dari pihak sekolah untuk izin akses arsip atau dokumen-dokumen yang memang dibutuhkan.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal untuk mendapatkan data mengenai penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Berikut penjelasannya:

1. Wawancara

Pada tahun 2017, Moleong menyatakan bahwa wawancara merupakan percakapan yang dilakukan untuk tujuan tertentu oleh pihak pemberi pertanyaan dan pihak yang menjawab. Wawancara dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dan informan untuk memperoleh data atau informasi. Dengan dilakukannya wawancara, informasi mengenai pihak informan dalam mengungkapkan dan menginterpretasikan kondisi dan kegiatan yang terjadi yang tidak didapatkan dari observasi akan diperoleh peneliti lebih dalam.

Menurut Sugiyono (2019), wawancara yang digunakan penelitian ini ialah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur ialah wawancara yang dilakukan secara lebih terbuka dalam menemukan permasalahan melalui pendapat dan ide dari pihak yang diwawancarai.

2. Observasi

Pada tahun 2021, Abdussamad menguraikan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan yang sengaja dilakukan oleh peneliti terkait gejala yang diselidiki. Observasi bertujuan untuk mendapatkan informasi atau data yang didapatkan peneliti secara langsung ketika berada di lapangan.

Teknik observasi yang dilakukan peneliti ialah observasi partisipasi pasif, di mana peneliti mendatangi lokasi aktivitas subjek yang diamati hanya sebagai pengamat dan tidak terlibat langsung di kegiatan tersebut. Peneliti mencatat, menganalisis dan menyimpulkan mengenai bentuk perundungan dan strategi penanganan perundungan antar siswa di SMK Karya Bhakti Ibu Sumedang.

3. Studi Dokumentasi

Abdussamad pada tahun 2021 mengemukakan bahwa dokumen merupakan catatan mengenai peristiwa yang telah terjadi. Dokumen bisa berbentuk tulisan,

gambar, ataupun karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan memerhatikan, melihat, dan mengkaji arsip data diri siswa, struktur organisasi sekolah, dokumen kegiatan sekolah, dan dokumen lainnya yang menunjang informasi terkait fokus penelitian.

1.5 Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Adapun menurut Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa triangulasi dengan sumber data, yaitu dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif yang dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, membandingkan keadaan dan perspektif seorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Samsu (2011), yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Adapun triangulasi teknik ditempuh dengan peneliti menggunakan observasi partisipasif, wawancara, serta dokumentasi untuk sumber data yang sama.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbedabeda dengan menggunakan teknik yang sama.

3. Triangulasi Waktu

Keabsahan data juga sering dipengaruhi oleh waktu. Oleh karena itu dalam rangka pengujian keabsahan data yang dilakukan dengan cara

melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi dan teknik lain lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

1.6 Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan upaya penataan secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus penelitian. Analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2019), yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing*/verifikasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sebagainya.

3. Verifikasi

Verifikasi dan kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

1.7 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

Jadwal dan langkah-langkah penelitian dibuat untuk memudahkan peneliti dalam melaksanakan setiap proses penelitian agar lebih terstruktur dengan

manajemen waktu dan langkah yang dtentukan sebelumnya. Berikut jadwal dan langkah-langkah penelitian:

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan dan Langkah-langkah Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan 2024						
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Studi Pendahuluan dan Studi Literatur	■						
2.	Pengajuan Judul	■						
3.	Bimbingan dan Penyusunan Proposal Penelitian		■					
4.	Seminar Proposal		■					
5.	Penyusunan Instrumen		■					
6.	Pengumpulan Data		■	■				
7.	Pengolahan dan Analisa Data Hasil Penelitian				■			
8.	Penyusunan Skripsi				■	■		
9.	Ujian/Sidang Skripsi						■	■